

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menarik simpulan secara umum bahwa sepuluh komik strip dari akun @kostumkomik bertema Islam atau umat muslim sebagai objek kritiknya, memiliki pola tanda yang serupa dalam menggambarkan umat muslim. Melalui pemaknaan denotasi dan konotasi dan mitos, umat muslim digambarkan melalui karakter pria berpakaian serba putih dengan ciri-ciri berambut abu-abu, berjanggut, menggunakan ikat kepala dan pakaian serba putih. Dalam penggambarannya, karakter tersebut cenderung digambarkan dengan ekspresi negatif seperti ekspresi marah, sombong, dan tertawa jahat. Selain ekspresi negatif, terdapat juga variasi tanda berupa simbol-simbol yang digunakan untuk menguatkan penggambaran emosi karakter pria berpakaian serba putih seperti simbol *cross poppin* atau urat menonjol yang menggambarkan kemarahan besar atau kuat dan simbol tetesan keringat yang menggambarkan perasaan gugup.

Berikutnya, Penggambaran karakter pria berpakaian serba putih yang digunakan untuk menggambarkan umat muslim digambarkan menggunakan atribut-atribut yang mengandung stereotip tertentu. Atribut-atribut tersebut antara lain adalah pakaian dan ikat kepala berwarna putih yang dilatar belakangi oleh aksi *Akbar* yang pernah dilakukan umat muslim beberapa waktu lalu dan mendapatkan respons pro-kontra dari berbagai pihak. Penggambaran karakter, sifat, sikap, dan dilengkapi atribut-atribut yang digambarkan, dapat memperkuat persepsi umum yang keliru tentang umat muslim dan memberikan pandangan yang sempit. Hal tersebut menunjukkan perlunya kesadaran akan konsekuensi sosial dan budaya yang mungkin timbul dari penggunaan tanda dan simbol dalam konteks kritik atau satire. Penggunaan tanda yang serupa untuk menggambarkan umat muslim dalam konteks yang kritis dapat menyebabkan penggeneralisasian yang tidak adil.

Selain itu terdapat ketidakkonsistenan makna terhadap tanda yang ditunjukkan dalam penggambaran umat muslim. Komikus menggambarkan umat muslim baik perorangan, kelompok, maupun muslim keseluruhan melalui karakter

pria berpakaian serba putih. Seperti penggambaran wanita muslim yang mengamuk di swalayan pada Data 6 dan penggambaran umat muslim yang melakukan penolakan terhadap LGBT pada Data 9 yang sama-sama digambarkan melalui karakter pria berpakaian serba putih. Hal tersebut menimbulkan potensi stereotip dan generalisasi negatif terhadap umat muslim secara keseluruhan. Penggambaran umat muslim dengan tanda yang serupa dalam konteks yang berbeda dapat memberikan kesan bahwa semua umat muslim memiliki sikap atau perilaku yang sama. Ini menunjukkan adanya suatu ketimpangan yang ditunjukkan akun @kostumkomik dalam menggambarkan umat muslim sebagai objek kritiknya, yang berpotensi menggiring opini publik dan beralih fungsi dari media kritik menjadi media provokasi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Implikasi teoretis

Penggunaan teori semiotika Roland Barthes untuk menganalisis komik strip dari akun @kostumkomik bertema Islam atau umat muslim sebagai objek kritiknya dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi banyak orang dalam memaknai setiap tanda-tanda yang ada pada komik strip dari akun @kostumkomik tersebut. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang akan menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk menganalisis komik.

2) Implikasi praktis

Tanda dan makna yang ada di setiap komik strip pada akun @kostumkomik bertema Islam atau umat muslim sebagai objek kritiknya dapat dijadikan pengetahuan tambahan bagi masyarakat agar lebih bijak dan berhati-hati dalam memahami komik strip lainnya dari akun @kostumkomik sehingga tidak terpengaruhi oleh ketimpangan-ketimpangan yang dapat menggiring opini.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan penting bagi peneliti untuk menjadi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya mengingat penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan. Maka dari itu, peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan disiplin ilmu lainnya untuk membantu teori semiotika Roland Barthes dalam menganalisis komik seperti pragmatik. Tujuan penambahan disiplin ilmu pragmatik adalah untuk menganalisis tindak tutur yang digunakan para karakter pada komik strip dari akun @kostumkomik dengan menggunakan kajian tindak tutur Searle yang terdiri dari tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Peneliti selanjutnya juga dapat melanjutkan penelitian ini dengan teori multimodal dari Kress Van Leeuwen, mengingat komik strip dari akun @kostumkomik ini mengangkat isu-isu sosial hingga parody satir dari kasus yang terjadi di lingkungan masyarakat, sehingga diharapkan dapat mengungkap kebenaran yang lebih mendalam. Selain itu, Peneliti juga menyarankan analisis terhadap komik strip dari akun @kostumkomik yang menggabungkan tema umat muslim dengan isu politik, guna membandingkan tanda dan makna kritik sosial terhadap umat muslim dalam konteks politik.